

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akne vulgaris merupakan salah satu penyakit yang berasal dari unit pilosebacea dan biasa timbul pada masa remaja serta penyakit yang sembuh dengan sendirinya. Hampir seluruh kasus akne membentuk lesi pleomorfik, yang terdiri dari komedo, papula, pustula, dan nodul dengan tingkat dan derajat yang beraneka ragam (Kang, 2018). Terdapat empat kunci patogenesis yang dapat memicu pembentukan lesi akne, diantaranya pembentukan keratinisasi folikuler, peningkatan produksi sebum, pertumbuhan kolonisasi *Propionibacterium acnes*, dan mekanisme inflamasi (Zaenglein AL, et al., 2016).

Akne adalah salah satu dari tiga masalah kulit yang paling umum ditemukan dan biasanya menyerang pada masa remaja dan dewasa. Prevalensi dari kejadian akne diperkirakan sebanyak 85% (umur 12-25 tahun) (Kang, 2018). Sementara di Indonesia akne merupakan kasus ke-3 terbanyak penyebab pasien mendatangi RSUD atau RSUP untuk berobat (Perdoski, 2016).

Terdapat berbagai faktor risiko yang dapat menimbulkan akne, seperti stres, diet terutama makanan dengan indeks glikemik tinggi, genetik, hormon, rutinitas pembersihan wajah, dan vitamin D rendah (Stewart & Bazergy, Hormonal and dietary factors in acne vulgaris versus controls, 2018). Stres merupakan salah satu faktor risiko

yang dapat dihindari dengan cara mengatur tingkat kecemasan dan kesedihan. Salah satu cara pengendalinya terdapat dalam Surat Al-Baqarah [2:153]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
 إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Dalam surat tersebut, Allah Swt. menyerukan kepada hambanya bahwa sabar dan shalat merupakan sebuah pertolongan untuk kita. Sehingga alangkah baiknya apabila kita sedang merasa cemas ataupun sedih yang berlebihan kita mengingat ayat di atas dan mempraktikannya sehingga mendapatkan pertolongan-Nya dan terhindar dari perasaan tersebut.

Akne memiliki banyak dampak yang ditimbulkan, diantaranya adalah fungsi emosi dimana pasien akne memiliki kepercayaan diri dan harga diri yang rendah, rasa tertekan dan depresi, serta malu. Dampak yang lain yaitu fungsi sosial dimana pasien merasa kesusahan dalam berkomunikasi dengan orang asing, karena lawan bicara selalu tertuju kepada akne yang dimiliki oleh pasien. Pengaruh lainnya yaitu terhadap waktu luang, pasien akne menjadi menghindari olahraga, karena tidak ingin terlihat

tanpa *make up* dan merasa keringat akan memperparah akne yang dimilikinya. Dampak di sekolah dan tempat kerja merupakan dampak terakhir, dimana beberapa pasien akne yang masih bersekolah diganggu oleh temannya karena akne yang dimilikinya dan untuk pasien yang sudah bekerja mengaku memilih untuk tidak masuk kerja jika keadaan aknanya sedang parah (Fabbrocini, Cacciapuoti, & Giuseppe, 2018).

Besarnya dampak yang diakibatkan oleh akne vulgaris menyebabkan pasien berupaya mencari berbagai informasi dan pengobatan. Terbukti semenjak 2008 pencarian di internet dengan *keywords* “Akne” terus mengalami peningkatan. Menariknya, pencarian memuncak pada hari libur dan kembali menurun pada hari kerja yang disebabkan para remaja menggunakan waktu liburnya untuk menelusuri tentang akne (HT, SW, & DY, 2014). Terjadi pro kontra mengenai pencarian akne melalui internet, dimana internet memiliki manfaat agar penderita akne dapat belajar secara mandiri mengenai akne mereka. Tetapi, yang harus di waspadai adalah kesalahan persepsi yang mungkin timbul. Oleh karena itu, masih penting pemberian edukasi agar penderita mengetahui antara fakta atau mitos dan tidak terjadi hal yang dapat merugikan bagi penderita akne (Zeichner & Del Rosso, 2016).

Berdasarkan hasil prevalensi yang masih tinggi pada kasus akne, besarnya dampak yang terjadi akibat akne, dan tingginya minat penderita akne melakukan pencarian di laman internet, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian video edukasi mengenai akne. Video edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penderita akne mengenai berbagai faktor risiko yang dapat

dihindari. Sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai efektivitas edukasi berbasis *website* untuk terhadap pengetahuan remaja pada swamedikasi akne vulgaris. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis *website* efektif dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai swamedikasi akne vulgaris. Selain itu, belum ditemukan adanya penelitian mengenai pengaruh penggunaan media berbasis *website* ataupun media video edukasi terhadap derajat akne. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian video edukasi mengenai akne vulgaris terhadap derajat akne vulgaris.

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian ringkas mengenai latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh pemberian edukasi melalui video dan penyuluhan terhadap derajat akne vulgaris pada mahasiswa prodi kedokteran umum angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui video dan penyuluhan terhadap derajat akne vulgaris pada mahasiswa prodi kedokteran umum angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui derajat akne vulgaris sebelum pemberian edukasi video dan penyuluhan.
- b. Mengetahui derajat akne vulgaris setelah pemberian edukasi melalui video dan penyuluhan.
- c. Mengetahui adakah perbedaan derajat akne vulgaris sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui video dan penyuluhan.
- d. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi melalui video dan penyuluhan terhadap derajat akne vulgaris.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bukti ilmiah bagi penelitian di masa yang akan datang tentang pengaruh pemberian video edukasi maupun penyuluhan terhadap derajat akne vulgaris dan dapat memberikan ilmu yang berguna bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengetahuan mengenai akne vulgaris.

2. Bagi Klinisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penatalaksanaan bagi akne vulgaris sehingga dapat mengurangi kasus akne vulgaris.

3. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi angka kejadian akne vulgaris dan mengendalikan faktor risiko akne vulgaris.

E. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan
Efektivitas edukasi berbasis website terhadap pengetahuan remaja pada swamedikasi Acne vulgaris di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta	Variabel Independen : pemberian edukasi melalui <i>website</i> dan <i>leaflet</i>	<i>Experimental design</i> dengan <i>pre-test/post-test control group</i> dan <i>desain study</i>	Edukasi berbasis <i>website</i> pada swamedikasi acne vulgaris lebih efektif dibandingkan edukasi media <i>leaflet</i>	Media edukasi → <i>leaflet</i> dan <i>website</i> (www.seputarfarasi.com). Media edukasi yang akan digunakan →

Ditulis oleh Ni Putu Isabela Meita Putri	Variable dependen : tingkat pengetahuan murid		dengan perbedaan yang signifikan ($p=0,000$) terhadap rata-rata perubahan skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.	video yang akan dimasukan youtube. Tujuan penelitian → mengetahui peran pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden.
				Tujuan penelitian yang diinginkan → mengetahui pengaruh pemberian video terhadap derajat akne responden.
<i>High glycemic load diet, milk and ice cream consumption are related to acne vulgaris in Malaysian young adults: a case control study</i>	Variabel Independen : konsumsi makanan, riwayat keluarga, berat badan, dan tinggi badan.	Penelitian Kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>case control</i>	Terdapat hubungan antara <i>glycemic load diet</i> dan frekuensi konsumsi susu serta es krim terhadap kejadian akne vulgaris.	Metode yang digunakan : <i>case control</i> Metode yang akan digunakan : penelitian experimental dengan pendekatan <i>pre-test/post-test</i>
Noor Hasnani Ismail, Zahara Abdul Manaf and Noor Zalmy Azizan	Variable Dependen : Derajat akne vulgaris.			Tujuan penelitian : mengetahui hubungan antara konsumsi

				makanan dengan derajat akne vulgaris
				Tujuan penelitian yang akan dilakukan : mengetahui pengaruh pemberian video edukasi terhadap derajat akne vulgaris.
<i>Effect of Dietary Supplementation with Omega-3 Fatty Acid and Gamma-</i>	Variabel Independen : Suplemen Omega-3 dan Gamma-	Penelitian eksperimental 1 dengan pendekatan RCT	Suplementasi asam lemak omega-3 dan GLA dengan dosis sedang dapat	Metode yang digunakan : Penelitian eksperimental dengan
<i>linolenic Acid on Acne Vulgaris: A Randomised, Doubleblind, Controlled Trial</i>	<i>linolenic Acid</i> Variable Dependend : Derajat akne vulgaris		ditoleransi dan aman digunakan serta memberikan pengobatan yang cocok untuk akne vulgaris derajat ringan dan sedang.	pendekatan RCT Metode yang akan digunakan : penelitian experimental dengan pendekatan <i>pre-test/post-test</i> Intervensi yang digunakan : Pemberian suplemen Omega-3 dan GLA

Intervensi yang
akan digunakan
: media video
untuk edukasi
